

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Minat Belajar dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Ilmu Ukur Tanah pada Siswa Kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 5 Medan bahwa :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar ilmu ukur tanah siswa kelas X desain pemodelan dan informasi bangunan SMK Negeri 5 Medan Ajaran 2023/2024 artinya semakin tinggi dan baik minat belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar ilmu ukur tanah.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar ilmu ukur tanah siswa kelas X desain pemodelan dan informasi bangunan SMK Negeri 5 Medan Ajaran 2023/2024 artinya semakin tinggi dan baik konsep diri siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar ilmu ukur tanah.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan secara bersama-sama antara minat belajar dan konsep diri dengan hasil belajar Ilmu Ukur Tanah pada siswa kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 5 Medan Ajaran 2023/2024 artinya semakin tinggi dan baik minat belajar dan konsep diri siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar ilmu ukur tanah.

B. Implikasi

Terujinya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar dan konsep diri secara bersama-sama dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Ukur Tanah. Hasil analisis yang dilakukan hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar ilmu ukur tanah. Berdasarkan hal tersebut maka implikasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya :

1. Upaya meningkatkan hasil belajar ilmu ukur tanah melalui peningkatan minat belajar.

Dengan diterimanya hipotesis pertama yakni minat belajar menunjukkan hubungan positif dan berarti dengan hasil belajar ilmu ukur tanah, maka upaya meningkatkan hasil belajar ilmu ukur tanah adalah dengan meningkatkan minat belajar siswa. Pada dasarnya minat belajar siswa tidak hanya dilakukan dengan melakukan belajar mengajar di sekolah ada beberapa hal lain yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, diantaranya belajar di rumah dan sering latihan dan ulangan terlatih dan sering mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki siswa dapat menjadi semakin dikuasai. Sebaliknya tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki dapat hilang atau berkurang. Oleh karena latihan dan seringkali mengalami sesuatu, maka seseorang dapat timbul minatnya pada sesuatu. Melengkapi sarana dan prasana dalam belajar seperti buku pelajaran, alat tulis, dan lain sebagainya merupakan hal yang penting dalam terwujudnya minat belajar siswa. Peningkatan minat belajar bukanlah hal yang mudah perlunya perhatian, motivasi dan dukungan dari orang tua, guru dan teman sebagai seseorang yang menilainya. Meningkatkan kemampuan dasar berkaitan

dengan materi pelajaran ilmu ukur tanah seperti pengukuran akan lebih mempermudah untuk meningkatkan minat belajar siswa, karena dengan kemampuan dasar yang dimiliki siswa akan mempermudahnya untuk belajar di mana saja dan kapan saja walaupun sendiri.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kunci pendorong keinginan, kemampuan dan prestasi siswa dalam belajar untuk mendukung terwujudnya tujuan pembelajaran.

2. Upaya meningkatkan hasil belajar ilmu ukur tanah melalui peningkatan konsep diri.

Dengan diterimanya hipotesis pertama yakni konsep diri menunjukkan hubungan positif dan berarti dengan hasil belajar ilmu ukur tanah, maka upaya meningkatkan hasil belajar ilmu ukur tanah adalah dengan meningkatkan konsep diri siswa. Pada dasarnya konsep diri digambarkan sebagai sistem operasi yang menjalankan mental yang mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang. Konsep diri akan masuk ke pikiran bawah sadar dan akan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran seseorang pada suatu waktu. Semakin baik atau positif konsep diri siswa maka akan semakin mudah ia mencapai keinginannya. Sebab, dengan konsep diri yang baik/positif, siswa akan bersikap optimis dalam belajar dan menguasai materi pelajaran ilmu ukur tanah, berani mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran, berani mencoba dan berani pula gagal, penuh percaya diri dalam penguasaan materi pelajaran, serta antusias dalam belajar serta bersikap dan berpikir secara positif. Sebaliknya, semakin jelek atau negatif konsep diri, maka akan semakin sulit

seseorang untuk berhasil, akan semakin sulit siswa memahami dan menguasai materi pembelajaran

Jadi, dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan kunci pendorong peningkatan energi dalam diri, prestasi siswa dalam belajar untuk mendukung terwujudnya tujuan pembelajaran.

3. Upaya meningkatkan hasil belajar ilmu ukur tanah melalui peningkatan minat belajar dan konsep diri secara bersama-sama.

Dengan diterimanya hipotesis pertama yakni minat belajar dan konsep diri secara bersama-sama menunjukkan hubungan positif dan berarti dengan hasil belajar ilmu ukur tanah, maka upaya meningkatkan hasil belajar ilmu ukur tanah adalah dengan meningkatkan minat belajar dan konsep diri siswa. Karena, dengan meningkatkan minat belajar dan konsep diri secara bersama-sama maka siswa dapat memusatkan perhatiannya terhadap hal-hal yang berkaitan dengan Pelajaran ilmu ukur tanah, hal ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajarannya. Peningkatan hasil belajar ilmu ukur tanah tidak hanya dipengaruhi oleh minat belajar dan konsep diri saja, hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, Adapun aspek-aspek itu di antara lain : pengetahuan, keinginan, kebiasaan, keterampilan, motivasi, apresiasi, hubungan sosial, sikap dan lain sebagainya. Dengan meningkatkan aspek-aspek tersebut, juka dapat meningkatkan minat belajar dan konsep diri, karena dengan melakukan kebiasaan belajar, berinteraksi sosial dan meningkatkan pengetahuannya siswa dapat lebih membuka wawasannya mengenai pelajaran ilmu ukur tanah. Hal ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar ilmu

ukur tanah. Hubungan sosial siswa tidak hanya dengan teman sebangku saja, dapat juga diperoleh dari guru, orang tua, warga lingkungan sekolah dan rumah serta orang-orang sekitar. Dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan siswa juga memerlukan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung siswa dalam belajar, agar dapat mempermudah siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat dan konsep diri secara bersama-sama merupakan kunci pendorong peningkatan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, minat, konsep diri dan hubungan sosial dalam belajar untuk mewujudkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan Simpulan, implikasi maka dapat dibuat saran penelitian :

a. Bagi Guru

1. Dengan ditemukan Minat Belajar siswa dalam kategori tinggi, upaya mempertahankan dan lebih meningkatkan keinginan, sarana dan prasarana, keterampilan perlu dilakukan. Orang tua dan guru sebaiknya tetap memperhatikan minat belajar siswa. Karena, ilmu semakin berkembang untuk itu semakin diperlukannya minat seseorang dalam belajar, agar semakin berkembang pengetahuan. Peningkatan tersebut hendaknya dilakukan secara bersama-sama mulai dari guru, orang tua dan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian siswa agar berkembangnya minat siswa dalam belajar.

2. Dengan ditemukannya Konsep diri dalam kategori tinggi, sebaiknya guru dan orang tua tetap memberikan motivasi belajar terhadap siswa, sehingga siswa berani mencoba dan penuh percaya diri terhadap proses belajar mengajar sehingga semakin tetap terpacu untuk belajar dan meningkatkan hasil belajarnya.

b. Bagi Siswa

1. Sebaiknya, siswa tidak henti-hentinya mempelajari mata Pelajaran ilmu ukur tanah dan juga mata pelajaran lain yang mendukung, seperti pengukuran dan menggambar yang berkaitan dengan ilmu ukur tanah.